

ABSTRAK

KOORDINASI DINAS PARIWISATA DAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM PENGELOLAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN WISATA PANTAI LABUHAN JUKUNG

Oleh:

RAIHAN ADLI

Kebersihan Lingkungan di Pantai Labuhan Jukung merupakan salah satu permasalahan yang belum terselesaikan hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung dan mengakibatkan peningkatan jumlah sampah konsumsi dan sampah bekas pakai yang dihasilkan wisatawan dan pedagang. Maka dari itu perlu adanya koordinasi antara Dinas Pariwisata dan Dinas Lingkungan Hidup untuk pengelolaan kebersihan lingkungan agar masalah kebersihan lingkungan yang ada di pantai Labuhan Jukung dapat terselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis koordinasi antara Dinas Pariwisata dan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan kebersihan lingkungan serta mendeskripsikan faktor penghambat atas penerapannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dikaji dengan teori koordinasi menurut Hasibuan (2006) dan Handayani (1989) yaitu Perencanaan, kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja dan disiplin. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa koordinasi belum berjalan dengan baik karena masih adanya tumpukan sampah yang ada di kawasan pantai labuhan jukung. Adapun yang menjadi hambatan pada pelaksanaan koordinasi yaitu kurangnya fasilitas pengelolaan kebersihan yang tersedia di pantai labuhan jukung yaitu berupa kotak sampah dan mobil pengangkut sampah, dan juga tidak adanya evaluasi yang dilakukan kedua instansi yang berkoordinasi untuk membahas dan mencari solusi terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan agar permasalahan kebersihan lingkungan di pantai labuhan jukung dapat diselesaikan.

Kata Kunci: Koordinasi, Pengelolaan Kebersihan, Sampah.

ABSTRACT

COORDINATION OF THE TOURISM DEPARTMENT AND THE ENVIRONMENTAL SERVICE OF WEST COASTAL DISTRICT IN THE MANAGEMENT OF ENVIRONMENTAL CLEANLINESS OF LABUHAN JUKUNG BEACH TOURISM

By:

RAIHAN ADLI

Environmental cleanliness at Labuhan Jukung Beach is one of the problems that has not been resolved, this is due to the increase in the number of tourists visiting and resulting in an increase in the amount of consumer waste and used waste produced by tourists and traders. Therefore, there needs to be coordination between the Tourism Department and the Environmental Service to manage environmental cleanliness so that environmental cleanliness problems on Labuhan Jukung beach can be resolved. This research aims to analyze the coordination between the Tourism Service and the Environment Service in managing environmental cleanliness and describe the factors inhibiting its implementation. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, documentation and observation studied with coordination theory according to Hasibuan (2006) and Handayani (1989), namely planning, unity of action, communication, division of work and discipline. Based on the research results obtained, it shows that coordination has not gone well because there are still piles of rubbish in the Labuhan Jukung beach area. What is an obstacle to the implementation of coordination is the lack of cleanliness management facilities available at Labuhan Jukung beach, namely in the form of rubbish boxes and rubbish collection trucks, and also the absence of evaluations carried out by the two coordinating agencies to discuss and find solutions related to activities that have been carried out so that problems can be resolved. environmental cleanliness at Labuhan Jukung beach can be completed.

Keywords: *Coordination, Cleanliness Management, Waste.*